

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 2 GOMBANG CAWAS KABUPATEN
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NAMA : MAULANA FIRDAUS

NIM : 1915100024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 2 GOMBANG CAWAS KABUPATEN
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NAMA : MAULANA FIRDAUS

NIM : 1915100024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2
GOMBANG CAWAS KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Diajukan oleh

MAULANA FIRDAUS

1915100024

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 30 Juni 2023

Pembimbing I



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Pembimbing II



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2
GOMBANG CAWAS KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Diajukan oleh


MAULANA FIRDAUS

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widyadharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 06 Juli 2023

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Nela Rofisjan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Penguji II



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Disahkan oleh,

Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Firdaus
NIM : 1915100024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi:

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.


adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 06 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,




Maulana Firdaus
1915100024

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Adik-adikku tersayang

Dosen PGSD Unwidha Klaten

Teman-teman seperjuangan PGSD 2019

Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten

MOTTO

Pendidikan Memiliki Akar yang Pahit, tapi Buahnya Manis. “Aristoteles”

*Musuh yang Paling Berbahaya di atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang.
Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh.
“Andrew Jackson”*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini. Atas kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta sebagai dosen pembimbing II yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga kependidikan Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Kedua Orang tua dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 06 Juli 2023

Maulana Firdaus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A.Deskripsi Hasil Penelitian	35
B.Penyajian Data	35
C.Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A.Simpulan	57
B.Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pendidikan Karakter	17
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah	30
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara dengan Pembina	31
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	31
Tabel 3.4 Pedoman Observasi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	26
-------------------------------------	----

**THE IMPLEMENTATION OF EXTRACURRICULAR SCOUT LEARNING
IN SHAPING THE CHARACTER OF GRADE V STUDENTS AT SD
NEGERI 2 GOMBANG CAWAS, KABUPATEN KLATEN DISTRICT FOR
ACADEMIC YEAR 2022/2023.**

MAULANA FIRDAUS
1915100024
maulanafirdaus858@gmail.com

ABSTRACK

This study aims to analyse the implementation of extracurricular scout learning in shaping the discipline character and sense of patriotism of students at SD Negeri 2 Gombang Cawas, Klaten Regency. This research is a descriptive qualitative research. The subjects in this study were the principal, coaches, and fifth grade students of SD Negeri 2 Gombang Cawas. The instruments of this research used interview sheets, observation, and documentation. Data validity was obtained through source triangulation. Stages of data analysis through data reduction, data presentation, and inference.

The results showed that scout extracurricular activities were carried out in accordance with Permendikbud Number 62 of 2014 concerning Extracurricular Activities in Primary and Secondary Education by carrying out activities outside of learning hours. The implementation of scout extracurricular learning can shape student character, especially discipline and love for the country. In line with the 8th dasa darma, namely discipline, courage, and loyalty, and the 2nd dasa darma, namely love of nature and compassion for fellow humans. By holding a ceremony before carrying out routine exercises, respecting the red and white, singing the Indonesia Raya song, singing the scout hymn. Monitoring the character development of students is carried out by the Principal, Kwarcab Cawas, and the Scoutmaster. The student character building programme, especially discipline and love for the country, carried out by the school has been running well.

Keywords: *Scout Extracurricular, Character Education, Discipline, Love for the Country.*

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2
GOMBANG CAWAS KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

MAULANA FIRDAUS
1915100024
maulanafirdaus858@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin dan rasa cinta tanah air siswa di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina, dan siswa kelas V SD Negeri 2 Gombang Cawas. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber. Tahapan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar Menengah dengan melaksanakan kegiatan diluar jam belajar. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter siswa khususnya disiplin dan cinta tanah air. Sejalan dengan dasa darma ke 8 yaitu disiplin, berani, dan setia, dan dasa darma ke 2 yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Dengan cara mengadakan upacara sebelum melaksanakan latihan rutin, hormat kepada sang merah putih, menyanyikan lagu Indonesia raya, menyanyikan lagu hymne pramuka. Monitoring perkembangan karakter dari siswa dilakukan oleh Kepala Sekolah, Kwarcab Cawas, serta Pembina. Program pembentukan karakter siswa khususnya disiplin dan cinta tanah air yang dilakukan oleh sekolah sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Pendidikan Karakter, Disiplin, Cinta Tanah Air.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institusi pendidikan adalah salah satu institusi yang berkewajiban dan turut bertanggung jawab untuk membentuk, menelorkan, membangun dan menyiapkan manusia unggul. Selain itu, sekolah sebagai institusi pendidikan harus tetap konsisten menjalankan misinya, antara lain untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada generasi bangsa. Program pendidikan di sekolah harus senantiasa memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga (Koesoema, 2018:6). Selain itu, sekolah berkewajiban untuk menata kembali habitus dan karakter generasi sekarang yang notabene sudah menjadi *strawberry generation*, Kasali (dalam Tarsan 2021). Secara kasat mata mereka sangat menarik, cantik, apik, menarik, molek, dan luwes, tetapi sebetulnya mereka sangat rapuh dan mudah rusak.

Kebutuhan akan pendidikan sangat dirasakan karena degradasi karakter yang terus menerus terjadi pada generasi bangsa ini bahkan nyaris membawa bangsa pada kejatuhannya. Degradasi karakter baik secara pribadi, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa yang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya: Nilai budaya bangsa yang mulai pudar, nilai-nilai kehidupan telah bergeser dari tatanannya, hampir musnahnya budaya malu di masyarakat, melemahnya kedisiplinan bangsa, siswa terlambat berangkat sekolah, melemahnya sikap sopan santun terhadap warga sekolah,

kurang khidmatnya siswa dalam menjalankan upacara bendera, kurangnya pengetahuan tentang lagu-lagu nasional Indonesia, kurangnya siswa dalam menerapkan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kurang memahami sejarah bangsa Indonesia, kurangnya pengetahuan tentang lambang dari setiap sila Pancasila, kurangnya kepedulian siswa dalam kebersihan lingkungan yang merupakan bukti akan degradasi karakter generasi bangsa ini. Menurut hasil yang dirasakan oleh peneliti dari zaman ketika masih SD hingga kuliah adalah terus menurunnya karakter siswa di sekolah dasar. Melihat peran pendidikan sangat penting untuk generasi bangsa. Sasaran utama dalam pendidikan adalah manusia. Tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia agar manusia dapat meningkatkan kecerdasannya, keterampilannya, membentuk kepribadian yang bertanggung jawab serta menjadi lebih kreatif. Pengembangan potensi siswa yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah.

Pembelajaran intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan agar setiap mata pelajaran mencapai nilai ketuntasan. Pembelajaran ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terorganisasi/terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum,

yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Pembelajaran ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam pembelajaran ekstrakurikuler siswa dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

Pembelajaran ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar. Banyak ragam pembelajaran ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan di sekolah, baik wajib ataupun pilihan, salah satunya yaitu kepramukaan. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (SK. Kwarnas No. 231 Thn 2017).

Di dalam kurikulum 2013 pembelajaran ekstrakurikuler dikelompokkan sesuai dengan kaitan kegiatan pada kurikulum, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Berdasarkan Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib, bahwa “Kurikulum 2013 pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan pembelajaran ekstrakurikuler yang secara sistemik

diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (*reinforcement*) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Dengan demikian pencapaian Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), dan Keterampilan (KI-3) memperoleh penguatan bermakna (*meaningfull learning*) melalui fasilitasi sistemik-adaptif pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 4, menyatakan bahwa “Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup untuk menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”.

Melalui pendidikan kepramukaan, siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam hidup berorganisasi dan bermasyarakat serta menyalurkan bakat dan minatnya yang tidak tersalurkan di dalam kelas sehingga kegiatan pramuka dapat dijadikan sarana pengembangan diri siswa. Di samping itu, kegiatan pramuka merupakan sarana untuk membina dan menanamkan pendidikan karakter melalui penerapan dan pengembangan nilai-nilai sikap siswa. Kegiatan Pramuka juga tidak terlepas dari sikap disiplin dan sikap rasa cinta tanah air yang merupakan salah satu bentuk aktivitas yang punya makna mendalam. Pada akhir-akhir ini sikap disiplin

dan sikap rasa cinta tanah air sudah mulai luntur terutama pada generasi muda khususnya siswa SD. Banyak kasus yang tidak mencerminkan jati diri bangsa yang sebenarnya. Di era globalisasi saat ini, arus informasi dari luar dapat menimbulkan dampak negatif, dengan kemajuan teknologi, seseorang harus pandai menyaring budaya yang tidak sesuai dengan identitas bangsa. Namun yang terjadi adalah budaya negatif justru berkembang diantara generasi muda khususnya siswa SD. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya tinjauan lebih lanjut sehubungan dengan sikap disiplin dan sikap cinta tanah air pada siswa SD.

Ika & Said 2019 berpendapat “Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah yang berfungsi untuk membentuk karakter dan sebagai salah satu wadah terbesar untuk meningkatkan skil dan moral remaja Indonesia. Pramuka juga menanamkan jiwa “cinta tanah air” sejak dini. Hal tersebut senada dengan keluarnya Undang-Undang No 12 tentang Pramuka.” Selain itu, Suwanto, dkk (dalam Ika & Said 2019) menyatakan “bahwa nilai-nilai cinta tanah air diantaranya menjaga lingkungan supaya selalu bersih dan rajin menyiram tanaman merupakan pengalaman nilai cinta tanah air”. Pramuka juga menanamkan sikap disiplin, untuk dapat membentuk sikap disiplin siswa dapat dilakukan dengan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Siswa dibiasakan untuk selalu menjaga ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab setiap apa yang dikerjakan, datang tepat waktu, selalu menjalankan segala pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Oleh karena itu penting sekali dengan adanya pembelajaran ekstrakurikuler

pramuka dapat menjadi wadah untuk mendidik menjadi anak yang berkarakter dimulai dari pendidikan dasar melalui berbagai cara dapat dilakukan untuk mengamalkan sikap disiplin dan sikap cinta tanah air sesuai dengan Dasadarma Pramuka.

Dasadarma Pramuka merupakan sepuluh tuntunan tingkah laku bagi Pramuka Indonesia yang berisi ketentuan moral atau watak pramuka serta penjabaran Pancasila, supaya anggota dapat mengerti, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Isi dari Dasadarma Pramuka menurut Tim pada buku “Panduan Lengkap Gerakan Pramuka”, yaitu 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; 3) Patriot yang sopan dan ksatria; 4) Patuh dan suka bermusyawarah; 5) Relia menolong dan tabah; 6) Rajin terampil, dan Gembira, 7) Hemat cermat dan bersahaja; 8) Disiplin berani dan setia; 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dengan mengamalkan kandungan Dasadarma pramuka tersebut diharapkan siswa mampu menanamkan karakter khususnya disiplin dan cinta tanah air pada kehidupan sehari-hari

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang khidmat dalam melaksanakan upacara bendera.
2. Siswa kurang memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekolah.
3. Kurangnya siswa dalam membedakan setiap sila pancasila.
4. Melemahnya kedisiplinan bangsa.
5. Siswa terlambat berangkat ke sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, peneliti akan fokus pada masalah membentuk karakter siswa disiplin dan cinta tanah air melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa disiplin dan rasa cinta tanah air di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2022/2023.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa disiplin dan rasa cinta tanah air di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama pada pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa khususnya disiplin dan rasa cinta tanah air di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten.

2. Bagi siswa

Dengan penelitian ini memberikan ilmu tentang pentingnya mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter khususnya disiplin dan rasa cinta tanah air, serta dapat meningkatkan sikap disiplin dan rasa cinta tanah air yang baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

3. Bagi Guru dan Sekolah

Dengan penelitian ini guru diharapkan mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler pramuka, serta dapat memberikan pemahaman terhadap pembinaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter khususnya disiplin dan rasa cinta tanah air pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan masukan mengenai pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di SD.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa khususnya disiplin dan rasa cinta tanah air di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka belum diadakan musyawarah gugus depan. Pembina mempersiapkan program dalam membentuk karakter siswa sejalan dengan dasadarma pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar Menengah yaitu dilaksanakan diluar jam belajar intrakurikuler. Pembina pramuka berasal dari guru SD Negeri 2 Gombang Cawas sendiri yang memiliki sertifikat KMD (Kursus Mahir Dasar). Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 2 Gombang Cawas masih tergolong minim.

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa khususnya disiplin, sejalan dengan dasa darma ke 8 yaitu disiplin, berani, dan setia. Siswa menunjukkan sikap disiplin lebih baik dari sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa khususnya cinta tanah air, sejalan dengan dasa darma ke 2 yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Dengan cara mengadakan upacara sebelum melaksanakan latihan rutin, hormat kepada sang merah putih, menyanyikan lagu Indonesia raya, menyanyikan lagu hymne pramuka.

B. Saran

1. Untuk pembina dan pihak sekolah, dapat melakukan pembahasan program kerja untuk ekstrakurikuler pramuka melalui musyawarah gugus depan. Pelaksanaan musyawarah gugus depan dapat didampingi pihak yang dianggap berkompeten dalam bidangnya seperti kwarran Cawas atau Kwarcab Klaten bagian siaga dan penggalang.
2. Sekolah mulai memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki. Kalau bisa sarana dan prasarana yang dimiliki bertambah sehingga bisa digunakan saat materi pramuka.
3. Pendidikan karakter khususnya disiplin dan cinta tanah air, sebaiknya siswa lebih diarahkan untuk menghafalkan serta mengamalkan dasa darma dalam kehidupan sehari-hari.
4. Monitoring pembelajaran ekstrakurikuler sebaiknya diadakan jadwal agar lebih terstruktur, serta dilaksanakan setiap kali pertemuan. Dengan cara merombak ulang jadwal monitoring dan menyesuaikan jadwal dengan pihak-pihak yang bersangkutan atau misalnya ada guru yang di hari itu memiliki agenda bisa digantikan sementara oleh guru yang lain.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran ekstrakurikuler pramuka tidak hanya sikap disiplin dan cinta tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, & Widodo, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *Jurnal Pendas Mahakam*, 68-81.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sorong*.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air . *Jurnal Mimbar Ilmu*, 105-113.
- Bahtiar, R. (2018). *Pengembangan Kepramukaan*. UWKS PRESS.
- Draft Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun 2016.
- Dewi, D. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara. *Skripsi*.
- Elisa, d. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha, Singaraja*, 114-121.
- Endah, A. (2014). *Sejarah Singkat Kepramukaan Indonesia*. Retrieved from <http://pramukaria.blogspot.co.id/2014/05/sejarah-singkat-kepramukaan-di-indonesia.html>.
- Ermawati, E. (2018). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi. *Skripsi*.
- Hadiputri, L. S., & Liatyaningsih. (2022). Penanaman Nilai Karakter Disiplin, Nasionalisme, dan Patriotisme Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Gedangan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hudiyono. (2012). *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Esensi.
- Ika, N., Awalludin, & Said, D. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menumbuhkan Sifat Cinta Tanah Air di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Klaten. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar ;FKIP Unsyiah*.
- Kasali, R. (2017). *Strawberry Generation*. Jakarta: Mizan Digital Publishing.
- Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2010 Tentang Cinta Tanah Air.

- Keputusan Musyawarah Nasional 07 Tahun 2019 tentang Nilai-nilai Karakter Pramuka.
- Koesoema, D. A. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Luthviyani, I., Setianingsih, E., & Handayani, D. (2019). Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD Negeri 2 Pamongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 113-122.
- Marlina, R., Lukman, & Wurjinem. (2020). Hubungan Keaktifan Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan Dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas Tinggi SDN 36 Kota Bengkulu. *Juridiknas (Jurnal Riset Pendidikan Nasional)*.
- Moelong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Pos Dakarya.
- Muliani, M. (2021). Upaya Menanamkan Nilai Cinta Tanah Air bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 3 Siabu. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 67-72.
- Muliani, M. (2021). Upaya Menanamkan Nilai Cinta Tanah Air bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 3 Siabu .
- Ningrum , R., Ismaya, Fajrie, & Artikel. (2020). Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab dalam Ekstrakurikuler Pramuka .
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa Di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Pendidikan*.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan.
- Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Ekstrakurikuler.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 62-70.
- Queen, E. (2020). Implementasi Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 255-268.
- Rahmayani, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 475-480.
- Rillah, G., Lyesmaya, D., & Amalia, A. (2022). Analisis Karakter Cinta Tanah air Pada Buku Siswa Kelas 5 Tema 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan). *Journal of Elementary Education* , 14-22.

- Saputro, L. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV . *Seminar Nasional Hardiknas*.
- Sho'im, A. N., & Ihyani, L. (2020). Hubungan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Jiwa Nasionalisme Siswa Kelas IV dan Kelas V SDN Banyubiru 01 Kabupaten Semarang. *Jurnal Waspada UNDARIS*, 84-96.
- SK Kwarnas Tahun 2014 Tentang Gerakan Pramuka.
- SK. Kwarnas Nomor 231 Tahun 2017 tentang Prinsip Dasar Kepramukaan.
- SK Kwarnas Nomor 203 Tahun 2010 tentang Pedoman Akreditasi Gugus Depan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (cetakan ke-27)*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, D. (2022). Analisis Kebijakan Program Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kurikulum Merdeka terhadap Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik di SMPN 4 Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 8-16.
- Tarsan, V., Dafrosi, M. I., & Baci, R. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus di SDK Wae Kajong). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD)*, 60-70.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Tujuan Gerakan Pramuka
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan.
- wahyudin, Y., & Mahipal. (2018). Pendidikan Kepemimpinan dan Pembinaan Karakter. *Jurnal Cendekia Ihya (JCI)*.
- Wardani, R. K. (2018). Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 1 Kwaren, Kecamatan Ngawe, Kabupaten Klaten. *Tugas Akhir Skripsi*.
- Widan, R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air di SD Negeri 1 Menayu (Penelitian pada Kelas III dan V, di SD 1 Menayu) . *Universitas Muhammadiyah Magelang* <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1627/>.
- Yasin, M. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Rasa Hormat Di Min 05 Bandar Lampung. *Radenintan*.